

BAB I PENDAHULAN

1.1 Latar Belakang

Tahun 2020 merupakan tahun bersejarah bagi masyarakat didunia, dikarenakan terjadinya wabah pandemi yang berasal dari virus baru yang disebut dengan COVID-19 (*Coronavirus Disease 2019*). *Coronavirus 2019* (COVID 19) adalah jenis virus baru yang muncul pertama kali di kota Wuhan, Tiongkok, pada bulan Desember 2019. *Coronavirus 2019* terindikasi berjenis *betacoronavirus* yang terkait erat dengan virus SARS melalui pengurutan genetiknya, dimana pada kasusnya *coronavirus 2019* menyebabkan penyakit infeksi saluran pernafasan ringan hingga berat (*pneumonia*) (WHO, 2020). Tanggal 7 Januari, Cina mengidentifikasi *pneumonia* yang tidak diketahui etiologinya tersebut sebagai jenis baru *coronavirus* (*coronavirus disease, COVID-19*).

Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan Sars-CoV-2. *Coronavirus* adalah jenis virus baru yang menginfeksi manusia serta bersifat *zoonosis* (penyakit atau infeksi yang ditularkan dari hewan verteberata ke manusia). Jenis hewan yang diduga sebagai sumber penularan virus corona belum diketahui secara jelas (Kemenkes, 2020). COVID-19 dianggap sangat meresahkan, sehingga ditetapkan sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia/*Public Health Emergency of International Concern* (KKMMD/PHEIC) pada tanggal 30 Januari 2020 oleh WHO. Jumlah kasus COVID-19 bertambah dalam kurun waktu cukup cepat dan sudah menyebar ke berbagai negara (Kemenkes,2020).

Indonesia adalah salah satu negara yang juga terjangkit pandemi COVID-19 sejak 2 Maret 2020. Tercatat pada 30 Juni 2020 jumlah terpapar COVID-19 pada 34 Provinsi, 449 Kabupaten/Kota sebanyak 56.385 positif COVID-19, 24.806 sembuh, dan 2.876 meninggal dunia (BNPB, 2020). Begitupula dengan kasus COVID-19 di Kabupaten Lamongan per tanggal 30 Juni 2020 yang terkonfirmasi adalah 237 jiwa, dan salah satu kecamatan yang terbanyak terkonfirmasi adalah Kecamatan Paciran dengan jumlah konfirmasi sebanyak 37 jiwa (Dinkes Lamongan, 2020). Jumlah peningkatan kasus COVID-19 diakibatkan karena masa inkubasi virus yang cepat pada manusia.

Masa inkubasi *coronavirus* saat menginfeksi manusia rata-rata 5-6 hari dan paling lama 14 hari lamanya, hingga akhirnya virus ini mengeluarkan tanda atau gejala pada penderita yang menyebabkan gangguan pernafasan dari ringan seperti demam, batuk, dan sesak napas) hingga berat seperti sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, *pneumonia*, bahkan kematian. Sebagian besar kasus tanda-tanda dan gejala klinis yang banyak dikeluarkan yaitu demam dan kesulitan bernapas, apabila dilakukan rontgen maka didapatkan hasil infiltrat *pneumonia* luas dikedua paru-paru penderita (Kemenkes, 2020).

Bukti ilmiah menyatakan bahwa COVID-19 sangat infeksius, dimana dapat menular dari manusia satu ke manusia lainnya melalui percikan cairan (*droplet*) penderita saat batuk, bersin, dan berbicara. Standar yang direkomendasikan sebagai salah satu pencegahan penyebaran infeksi yaitu cuci tangan dengan teratur menggunakan sabun dan air bersih, diterapkannya etika batuk dan bersin yang benar, menghindari kontak secara langsung pada

hewan ternak, hewan liar, dan orang lain yang menunjukkan gejala infeksi pernafasan seperti batuk dan bersin. Orang yang kontak erat dan orang yang merawat dengan pasien COVID-19 memiliki resiko besar tertular penyakit ini. Penerapan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) sangat penting diterapkan di fasilitas kesehatan, khususnya di unit gawat darurat (Kemenkes, 2020).

Untuk menghindari penularan COVID-19 yang sangat infeksius, maka diperlukan penerapan protokol-protokol kesehatan dan pencegahan. Semua Rumah Sakit, khususnya pada bagian unit gawat darurat telah menerapkan protokol kesehatan untuk menghindari penularan COVID-19 dari pasien ke petugas medis pada saat pemeriksaan. Salah satu rumah sakit yang menggunakan protokol kesehatan yaitu adalah Rumah Sakit Umum dr. Suyudi Paciran Lamongan. Rumah Sakit Umum dr. Suyudi Paciran Lamongan bukan termasuk rumah sakit rujukan untuk pasien yang terkonfirmasi COVID-19. Maka dari itu untuk menghindari penularan khususnya di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Umum dr. Suyudi Paciran Lamongan diterapkannya protokol kesehatan untuk alur pemeriksaan setiap ada pasien yang datang. Setiap pasien yang datang di Instalasi Gawat Darurat akan dilakukan *screening* untuk mengetahui bahwa pasien tidak terindikasi COVID-19 agar bisa dilakukan tindakan dan perawatan. Ada beberapa alur pemeriksaan yang dilakukan untuk *Screening* COVID-19 di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Umum dr. Suyudi Paciran Lamongan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengobservasi alur pemeriksaan pasien dengan indikasi COVID-19 di Instalasi Gawat

Darurat. Oleh karena itu penulis bermaksud membuat laporan yang berjudul “ALUR PEMERIKSAAN PASIEN DENGAN INDIKASI COVID-19 DI INSTALASI GAWAT DARURAT RSUD dr. SUYUDI PACIRAN LAMONGAN”

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana alur pemeriksaan pasien dengan indikasi COVID-19 di Instalasi Gawat Darurat RSUD dr. Suyudi Paciran Lamongan ?

1.3 Tujuan Penulisan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengevaluasi alur pemeriksaan pasien dengan indikasi COVID-19 di Instalasi Gawat Darurat RSUD dr. Suyudi Paciran Lamongan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengidentifikasi alur pemeriksaan pasien dengan indikasi COVID-19 di Instalasi Gawat Darurat RSUD dr. Suyudi Paciran Lamongan.
2. Untuk mengevaluasi alur pemeriksaan pasien dengan indikasi COVID-19 di Instalasi Gawat Darurat RSUD dr. Suyudi Paciran Lamongan berdasarkan Pedoman Pencegahan dan Pengendalian *Coronavirus Disease* (COVID-19) oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

1.4 Manfaat Penulisan

Manfaat dari penulisan laporan relawan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis dan Pembaca

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai alur pemeriksaan pasien dengan indikasi COVID-19 di Instalasi Gawat Darurat RSUD dr. Suyudi Paciran Lamongan.

2. Bagi Akademik

Menambah kerjasama antara Prodi D4 Teknologi Radiologi Pencitraan, Fakultas Vokasi, serta Rumah Sakit Umum dr. Suyudi Paciran Lamongan.

3. Bagi Rumah Sakit

Menambah wawasan dan pengetahuan kepada pihak terkait mengenai alur pemeriksaan pasien dengan indikasi COVID-19 di Instalasi Gawat Darurat RSUD dr. Suyudi Paciran Lamongan guna memberikan pelayanan yang bermutu dan profesional.